

**ANALISIS RAGAM BAHASAKOMENTATOR SEPAK BOLA
VALENTINO SIMANJUNTAK**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi
Pendidikan dan Sastra Indonesia

Oleh

KIKI FAJAR PANDAPOTAN SIREGAR
NPM : 1402040138



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTRAK

KIKI FAJAR PANDAPOTAN SIREGAR. NPM : 1402040138, “Analisis Ragam Bahasa Komentator Sepak Bola Valentino Simanjuntak”. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna dan bentuk ragam bahasa komentator sepak bola Valentino Simanjuntak. Sumber data penelitian ini adalah video pertandingan penuh dan cuplikan singkat Indonesia melawan Filipina 9-0 full time AFF U 18 pada tanggal 7 september 2017 di Myanmar, pengunggah oleh TAP Sport Youtube 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dalam bentuk kualitatif. Alat pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiolinguistik. Hasil dari analisis data penelitian ini yaitu : 1) jargon adalah variasisosial yang digunakan secara terbatas oleh kelompok sosial tertentu antaranya tepis juga petikan, umpan antar benua, serangan combo, umpan membelah lautan, lari antar provinsi, gol kejam tajam, perayaan tanpa ekspresi, tendangan depresi. 2) slang adalah bahasa rahasia yang bersifat khusus antaranya jebret, tendangan torpedo, ldr, lsc. 3) argot merupakan variasi sosial yang digunakan terbatas oleh profesi diantaranya sentuhan yang manis, segitiga cantik, tendangan kebersihan, sibambu runcing, anak garuda nusantara, 4) kolokial merupakan bahasa kampung diantaranya melepas sarung tangan alias gerakan tau diri, keretakan rumah tangga.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Pada kesempatan ini, peneliti menyertakan ucapan terima kasih kepada yang teristimewa kedua orang tua yang saya hormati dan saya sayangi, kepada Ayahanda Zul Amri Siregar dan Ibunda Arbaiyah yang selalu memberikan doa, motivasi serta kecukupan dana hingga peneliti selesai menyelesaikan studi.

Pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
2. Elfrianto Nasution, S.Pd. M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
4. Dr. Mhd. Isman, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
5. Ibu Aisiyah Aztry, S.Pd, M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Bahasa dan Sastra Bahasa dan Sastra Indonesia

6. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd. selaku pembimbing. Terima kasih peneliti ucapkan kepada bapak atas bimbingan, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi peneliti
7. Dra. Hj. Syamruyurnita, M.Pd. selaku penguji proposal dan skripsi. Terima kasih peneliti ucapkan kepada ibu atas bimbingan, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi peneliti
8. Bapak dan Ibu Dosen seluruhnya yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan yang telah memberikan pendidikan dan tenaga pelayanan
9. Terima kasih untuk Widya Ningsih, yang telah memberikan motivasi, inspirasi dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat saya Mhd Indriawan, Yudha Franata Hasibuan, Eggy Prasetya, Sintia Septi Utami, Novita sari terima kasih telah menemaniku dalam menjalani pahit getirnya selama kita dalam keadaan susah maupun senang, serta memberikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 khususnya kelas A-malam Bahasa dan Sastra Indonesia. Terima kasih untuk kalian semua atas kerja sama dan kekeluargaannya yang kita jalin selama ini dalam menjalani pahit getirnya perkuliahan, baik dalam keadaan susah maupun senang.
12. Teman-teman seperjuangan PPL II SMP Nurul Islam Indonesia Medan.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan motivasinya.

Kepada semua pihak peneliti tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian terima kasih dengan tulus, semoga Allah Swt membalas semua kebaikan mereka da selalu melimpahkan rahmat-Nya, atas bantuan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi yang berjudul “ Analisis Ragam Bahasa Komentator Sepak Bola Valentino Simanjuntak”

Pada akhirnya peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun, penelliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca. Amin.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Medan, April 2018

Peneliti

KIKI FAJAR PANDAPOTAN SIREGAR
NPM.1402040138

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	I
Kata Pengantar	II
Daftar Isi	V
Daftar Tabel	VII
Daftra Lampiran	VIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORETIS	10
A. Landasan Teoretis	10
1. Hakikat Bahasa.....	10
2. Ragam Bahasa.....	11
3. Pengertian Sociolinguistik.....	14
4. Masalah-masalah Sociolinguistik.....	15
B. Kerangka Konseptual	17

C. Pernyataan Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
1. Lokasi Penelitian.....	19
2. Waktu Penelitian	19
B. Sumber Data dan Data Penelitian	20
1. Sumber Data.....	20
2. Data Penelitian	20
C. Metode Penelitian.....	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Instrumen Penelitian	21
F. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Deskripsi Data Penelitian	24
B. Jawaban Pernyataan Penelitian	33
C. Diskusi Hasil Penelitian	34
D. Keterbatasan Penulis	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	35
A. Simpulan	35
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	19
Tabel 3.2 Bentuk Klasifikasi Bentuk dan Makna	22
Tabel 4.1 Analisis Ragam Bahasa Bentuk dan Makna	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 K1	40
Lampiran 2 K2	41
Lampiran 3 K3	42
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	43
Lampiran 5 Lembaran Pengesahan Proposal	44
Lampiran 6 Lembaran Permohonan Proposal.....	45
Lampiran 7 Lembaran Pengesahan Hasil Seminar Proposal	46
Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi Pembahas	47
Lampiran 9 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi Pembimbing.....	48
Lampiran 10 Surat keterangan	49
Lampiran 11 Surat Pernyataan Plagiat.....	50
Lampiran 12 Surat Izin Riset	51
Lampiran 13 Surat Balasan Riset.....	52
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang Masalah

Sosiolinguistik merupakan ilmu antardisiplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Maka, untuk memahami apa sosiolinguistik itu, perlu terlebih dahulu dibicarakan apa yang dimaksud dengan sosiologi dan linguistik. Tentang sosiologi telah banyak batasan yang telah dibuat oleh para sosiolog, yang sangat bervariasi, tetapi yang intinya kira-kira adalah bahwa sosiologi itu adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia di dalam masyarakat, dan mengenai lembaga-lembaga, dan proses sosial yang ada di dalam masyarakat. Sosiologi berusaha yang mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung, dan tetap ada. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah sosial dalam satu masyarakat, akan di ketahui cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungan, bagaimana mereka bersosialisasi, dengan menempatkan diri dalam tempatnya masing-masing di dalam masyarakat. Sedangkan linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa, atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Dengan demikian, secara mudah dapat dikatakan bahwa sosiolinguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat.

De Saussure (1916) dalam Chaer (2010:2) menyatakan pada abad awal ke – 20 ini telah menyebutkan bahwa bahasa adalah salah satu lembaga kemasyarakatan, yang sama dengan lembaga kemasyarakatan lain, seperti perkawinan, pewarisan harta peninggalan, dan sebagainya. Kemudian pada pertengahan abad ini para pakar di bidang bahasa merasa perlu adanya perhatian yang lebih terhadap dimensi kemasyarakatan bahasa. Mengapa ? karena ternyata dimensi kemasyarakatan bukan hanya memberi “makna” kepada bahasa, tetapi juga menyebabkan terjadinya ragam-ragam bahasa. Lalu, dilihat dari sudut lain, ragam-ragam bahasa ini bukan hanya dapat menunjukkan adanya perbedaan sosial dalam kemasyarakatan, tetapi juga memberi indikasi mengenai situasi berbahasa, dan mencerminkan tujuan, topik, kaidah dan modus-modus penggunaan bahasa. Pakar lain, Charles morris, dalam bukunya Sign, Language, and Behavioris (1946) yang membicarakan bahasa sebagai sistem lambang, membedakan adanya tiga macam kajian bahasa berkenaan dengan fokus perhatian yang diberikan, jika perhatian difokuskan pada hubungan antara lambang dengan maknanya disebut sintaksis, dan kalau fokus perhatian diarahkan pada hubungan antara lambang kajian antara lambang dengan penuturnya, tidak lain dari pada sosiolinguistik.

Sebagai objek dalam sosiolinguistik, bahasa tidak dilihat atau didekati sebagai bahasa, sebagaimana dilakukan oleh linguistik umum, melainkan dilihat atau didekati sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat manusia. Setiap kegiatan kemasyarakatan manusia mulai dari upacara pemberian nama bayi yang baru lahir sampai upacara pemakaman jenazah tentu tidak akan terlepas dari penggunaan

bahasa. Oleh karena itu, bagaimanapun rumusan mengenai sosiolinguistik yang diberikan para pakar tidak akan terlepas dari persoalan hubungan bahasa dengan kegiatan-kegiatan atau aspek-aspek kemasyarakatan.

Yang dimaksud dengan peristiwa tutur adalah terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, didalam waktu, tempat dan situasi. Jadi, dengan interaksi yang berlangsung antara seorang pedagang dan pembeli di pasar pada waktu tertentu dengan menggunakan bahasa sebagai komunikasinya adalah sebuah peristiwa tutur. Peristiwa serupa kita dapati juga dalam acara diskusi di ruang kuliah, rapat dinas di kantor, sidang di pengadilan, dan sebagainya. Bagaimana percakapan di bus kota atau di kereta api yang terjadi di antara para penumpangnya yang tidak saling kenal (pada mulanya) dengan topik pembicaraan yang tidak menentu, tanpa tujuan, dengan ragam bahasa yang berganti ganti, apakah dapat juga disebut sebagai sebuah peristiwa tutur secara sosiolinguistik percakapan tersebut tidak dapat disebut sebagai sebuah peristiwa tutur, sebab pokok percakapan tidak menentu (berganti-ganti menurut situasi), tanpa tujuan, dan dilakukan oleh orang-orang yang tidak sengaja untuk berkomunikasi, menggunakan ragam bahasa dan berganti-ganti sebuah percakapan baru dapat disebut sebagai sebuah peristiwa tutur kalau memenuhi syarat seperti yang disebutkan di atas. Atau seperti dikatakan oleh Dell Hymes (1972), seorang pakar sosiolinguistik terkenal, bahwa suatu peristiwa tutur harus memenuhi delapan komponen, yang bila huruf-huruf pertamanya

dirangkain menjadi akronim SPEAKING. Kedelapan komponen itu adalah (diangkat dari Wadhaugh 1990):

Setting and Scene. Disini setting berkenaan dengan waktu dan tempat tutur berlangsung, sedangkan scene mengacu pada situasi tempat dan waktu atau situasi psikologis pembicaraan. Waktu, tempat, dan situasi tuturnya yang berbeda dapat menyebabkan penggunaan variasi bahasa yang berbeda berbicara di lapangan sepak bola pada waktu ada pertandingan sepak bola dalam situasi yang ramai tentu berbeda dengan pembicaraan di ruang perpustakaan pada waktu banyak orang membaca dan dalam keadaan sunyi. Dilapangan sepak bola kita bias berbicara keras-keras, tapi di ruang perpustakaan harus seperlahan mungkin.

Participants adalah pihak-pihak yang terlibat dalam peraturan, biasa pembicaraan dan pendengar, penyapa dan pesapa, atau pengirim dan penerima (pesan). Dua orang yang bercakap-cakap dapat berganti peran sebagai pembicara atau pendengar. tetapi dalam khotbah di mesjid, khotib sebagai pembicara dan jemaah sebagai pendengar tidak dapat bertukar peran. Status siswal partisipan sangat menentukan ragam bahasa yang digunakan. misalnya seorang anak menggunakan ragam atau gaya bahasa yang berbeda bila berbicara dengan orang tuanya atau gurunya bila dibandingkan kalau dia berbicara terhadap teman-teman sebayanya.

Ends, merujuk pada maksud dan tujuan pertuturan. Peristiwa tutur yang terjadi di ruang pengadilan bermaksud untuk menyelesaikan suatu kasus perkara. namun, para partisipan di dalam peristiwa tutur itu mempunyai tujuan yang berbeda. Jaksa ingin membuktikan kesalahan terdakwa pembela berusaha membuktikan bahwa

si terdakwa tidak berbersalah, sedangkan hakim berusaha member keputusan yang adil. Dalam peristiwa tuutur di ruang kuliah linguistik, ibu dosen yang cantik itu berusaha menjelaskan materi kuliah agar dapat dipahami mahasiswanya. namun, barangkali di antara para mahasiswa itu ada yang datang hanya memangdang wajah bu dosen yang cantik.

Act Sequence, mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran. Bentuk ujaran ini dengan kata-kata yang digunakan, bagaimana penggunaanya, dan hubungan antara apa yang dikatakan dengan topik pembicaraan. Bentuk ujaran dalam kuliah umum, dalam percakapan biasa, dan dalam pesta adalah berbeda. Begitu juga dengan isi yang yang dibicarakan.

Key, mengacu pada nada, cara, dan semangat dimana suatu pesan disampaikan: dengan senang hati, dengan serius, dengan singkat, dengan sombong, dengan mengejek dan sebagainya. hal ini dapat juga ditunjukkan dengan gerak tubuh dan isyarat.

Instrumentalities, mengacu pada jalur bahasa yang digunakan, seperti lisan, tertulis, melalui telegraf atau telepon. Instrumentalities ini juga mengacu pada kode ujaran yang digunakan, seperti bahasa, dialek, fragam, atau register.

Norm of Interaction and Interperetation, mengacu pada norma atau aturan dalam berinteraksi. Misalnya, yang berhubungan dengan cara berinterupsi, bertanya, dan sebagainya. Juga mengacu pada norma penafsiran terhadap ujaran dari lawan bicara.

Genre, mengacu pada jenis bentuk penyampaian, seperti narasi, puisi, pepatah, doa, dan sebagainya.

Dari yang dikemukakan Hymes itu dapat kita lihat betapa kompleksnya terjadinya peristiwa tutur yang kita lihat, atau kita alami sendiri dalam kehidupan kita sehari-hari. Komponen tutur yang di ajukan Hymes itu dalam rumusan lain tidak berbeda dengan yang oleh Fishman disebut sebagai pokok pembicaraan sosiolinguistik, yaitu ‘who speak, what language, to whom, when, and what end’.

Dalam Kamus ilmiah populer, Komentator berarti juru komentar; penyampai ulasan atau juru tafsir. Komentator juga dapat diartikan sebagai orang yang (pekerjaannya) mengomentari atau mengulas suatu berita atau juru ulas. Seseorang dapat saksikan pertandingan sepak bola di Televisi bahwa komentator pertandingan sepak bola tersebut bukan hanya seorang komentator yang diundang oleh pihak Televisi yang berkomentar pada saat berlangsungnya pertandingan tersebut tetapi pembawa acara juga berperan atau ikut serta memberikan komentar atau memberikan informasi tentang keadaan atau fakta yang terjadi di lapangan.

Pernyataan penjelasan yang dikatakan oleh komentator sepak boal terkadang spontan sehingga menimbulkan ragam bahasa yang unik dan jarang didegar keberagaman bahasa tersebut, berikut ulasan dialog yang dikatakan kometator sepak bola Valentino Simanjuntak misalnya:

“ terlihat lagi umpan membelah lautan di berikan kedepan”

“tendangan yang melengkung tega, tega, tega, tega, tega,tega hanya membuat penjaga gawang filiphina terpana dan terperanga”

“umpan pendek yang catik sekali di pertunjukkan anak anak garuda muda “

“ya ampun tendangan torpedo LDR LSC menjadi satu, sebuah kecermatan sebuah kecerdikan , sebuah kepintaran, sebuah kreativitas, tidak perlu kera lalu bola bergeser ke sisi kanan gawang dan menjadi gol gol gol gol gol gol gol gol gol

Oleh sebab itu maka peneliti sangat tertarik meneliti *makna dan bentuk komentator sepak bola Valentino Simanjuntak di ajang AFF U 18 Pada Liga Indonesia melawan Filipina 7 september 2017 di Myanmar.*

B . Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penentuan masalah untuk memperoleh kejelasan sasaran penelitian dan mengetahui masalah yang hendak diteliti. dalam identifikasi masalah ini perlu di tuliskan berbagai masalah yang ada pada objek yang di teliti. Dalam menganalisi ini melalui sosiolinguistik yakni ragam bahasa.

Sementara, penjelasan dan pernyataan yang disampaikan komentator sepak bola terkadang spontan sehingga kata atau kalimat itu unik dan jarang sekali didengar oleh pendengar atau penonton. Oleh karna itu maka timbulah ragam bahasa pada kalimat atau dialog komentator Valentino Simanjuntak, keberagaman inilah yang hendak diteliti oleh penulis mengenai *bentuk dan makna komentator sepak bola Valentino Simanjuntak di ajang AFF U 18 pada Liga Indonesia melawan Filipina 7 september 2017 di Myanmar.*

C . Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan dibahas, peneliti perlu mambatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Jika masalahnya tidak dibatasi maka

pembahasan akan keluar dari topik pembicaraan. Penentuan dan perincian konsep sangat penting untuk memperjelas persoalan agar masalahnya tidak menjadi kabur, maka perlu di terjemahkan dalam bentuk kata-kata sedemikian sehingga dapat diukur secara empiris. Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang akan di kaji adalah *Analisis bentuk dan makna komentator sepak bola Valentino Simanjuntak di ajang AFF U 18 pada Liga Indonesia melawan Filipina 7 september 2017 di Myanmar.*

D . Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan gambaran tentang hal apa saja yang di teliti oleh peneliti agar masalah dalam penelitian lebih terarah. Berdasarkan indentifikasi dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini dalam bentuk pernyataan. Bagaimanakah *bentuk dan makna komentator sepak bola Valentino Simanjuntak di ajang AFF U 18 pada Liga Indonesia melawan Filipina 7 september 2017 di Myanmar ?*

E . Tujuan Penelitian

Setiap melaksanakan suatu kegiatan penelitian ada tujuan yang akan dicapai. tujuan itu selanjutnya akan mengarah pada pelaksanaan yang sistematis. Untuk itu sebelum melaksanakan kegiatan haruslah dipikirkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai. Perumusan masalah sangat membantu peneliti dalam memecahkan masalah, sebab langkah-langkah yang ditempuh dapat di arahkan pencapaian tujuan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Mendeskripsikan *bentuk dan makna komentator sepak bola Valentino Simanjuntak di ajang AFF U 18 pada Liga Indonesia melawan Filipina 7 september 2017 di Myanmar.*

F . Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat dalam penelitian ragam bahasa ini dapat dijadikan sebagai bahan dan rujukan dalam kajian sosiolinguistik, yaitu :

1. sebagai bahan masukan dan pengetahuan bagi guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dibidang linguistik.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa atau penelitian lainnya, khususnya dalam meneliti masalah Ragam Bahasa .
3. Bagi pembaca diharapkan sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam memperkaya wawasan dalam bidang Ragam Bahasa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A . Kerangka teori

Kerangka teoretis adalah konsep dasar dalam sebuah penelitian, disusun dengan rancangan teori-teori untuk membuat kesinambungan serta menjelaskan masalah dan hakikat penelitian. Teori-teori digunakan sebagai landasan kebenaran dalam pembahasan terhadap suatu permasalahan.

Dalam setiap penelitian, kerangka teoretis sebagai pendukung untuk lebih memberikan penguatan dari pemikiran para ahli dan penggunaan teori dalam suatu penelitian yang mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran. Mengingat pentingnya teori dalam uraian ini akan diberikan uraian konsep variable yang akan di teliti.

1 . Hakikat Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Sebagai mana kita ketahui, bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata. Masing-masing mempunyai makna, yaitu, hubungan abstrak antara kata sebagai lambang dengan objek atau konsep yang diwakili Kumpulan kata atau kosakata itu oleh ahli bahasa disusun secara alfabetis, atau menurut urutan abjad, disertai penjelasan artinya dan kemudian dibukukan menjadi sebuah kamus atau leksikon.

Untuk mengungkapkan gagasan, pikiran atau perasaan, kita harus memilih kata-kata yang tepat dan menyusun kata-kata itu sesuai dengan aturan bahasa. Seperangkat aturan yang mendasari pemakaian bahasa, atau yang kita gunakan sebagai pedoman berbahasa inilah yang disebut tata bahasa

2 . Ragam Bahasa

Ragam Bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian, yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, orang yang dibicarakan, serta menurut medium pembicara (Bachman, 1990). Seiring dengan perkembangan zaman yang sekarang ini banyak masyarakat yang mengalami perubahan. Bahasa pun juga mengalami perubahan. Perubahan itu berupa variasi-variasi bahasa yang dipakai sesuai keperluannya. Agar banyaknya variasi tidak mengurangi fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yang efisien. Suhubungan dengan variasi bahasa berkenaan dengan tingkat, golongan, status, dan kelas sosial para penuturnya, biasanya dikemukakan orang variasi bahasa yang disebut *akrolek*, *basilek*, *vulgar*, *slang*, *kolokial*, *jargon*, *argot*, dan *ken*. Ada juga yang menambahkan dengan yang disebut bahasa *prokem*.

Yang dimaksud dengan akrolek adalah variasi sosial yang dianggap lebih tinggi atau lebih bergengsi daripada variasi sosial lainnya. Sebagai contoh akrolek ini adalah yang disebut dengan bahasa bagongan, yaitu variasi bahasa jawa yang khususnya digunakan oleh para bangsawan kraton jawa. Bahasa Prancis dialek kota Paris lebih tinggi derajatnya daripada dialek-dialek Prancis lainnya. Lalu, karena itulah dialek kota Paris itulah dijadikan bahasa standar Prancis. Dewasa ini tampaknya dialek

Jakarta cenderung semakin bergengsi sebagai salah satu ciri kota metropolitan, sebab para remaja di daerah, yang pernah ke Jakarta, merasa bangga bias berbicara dalam dialek Jakarta.

Yang dimaksud dengan basilek adalah variasi sosial yang dianggap kurang bergengsi, atau bahkan dianggap dipandang rendah. Bahasa Inggris yang digunakan oleh para *cowboy* dan kuli dapat dikatakan sebagai basilek. Begitu juga bahasa Jawa” krama ndesa”

Yang dimaksud dengan vulgar adalah variasi sosial yang ciri-cirinya tampak pemakaian bahasa oleh mereka yang kurang terpelajar, atau dari kalangan mereka yang tidak berpendidikan. Pada zaman Romawi kuno samai zaman pertengahan bahasa-bahasa di Eropa dianggap sebagai bahasa vulgar, sebab waktu itu para golongan intelek menggunakan bahasa Latin dalam segala kegiatan mereka.

Yang dimaksud dengan slang adalah variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Artinya, variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas, dan tidak boleh diketahui oleh kalangan diluar kelompok itu. Oleh karena itu, kosa kata yang digunakan slang ini selalu berubah-ubah. Slang memang lebih merupakan bidang kosakata daripada bidang fonologi maupun gramatika. Slang bersifat temporal; dan lebih umum digunakan oleh para kaula muda, meski kaula tua pun ada pula yang menggunakannya. Karena slang ini bersifat kelompok dan rahasia, maka timbul kesan bahwa slang ini adalah bahsa rahasianya para pencoleng dan penjahat, padahal sebenarnya tidaklah demikian. Faktor kerahasiaan ini menyebabkan pula

kosakata yang digunakan dalam slang seringkali berubah. Dalam hal ini yang disebut bahasa prokem dapat dikategorikan sebagai slang.

Yang dimaksud dengan kolokial adalah variasi yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Kata kolokial berasal dari kata *colloquium* (percakapan, konversasi). Jadi, kolokial berarti bahasa percakapan, bukan atau bahasa kelas golongan bawah, bawah, sebab yang penting adalah konteks dalam pemakaiannya.

Yang dimaksud dengan jargon adalah variasi sosial yang digunakan secara terbatas oleh kelompok-kelompok sosial tertentu. Ungkapan yang digunakan seringkali tidak dapat diahami oleh masyarakat umum atau masyarakat di luar kelompoknya. Namun, ungkapan-ungkapan tersebut tidak bersifat rahasia. Umpamanya, dalam kelompok mortir atau perbengkelan ada ungkapan-ungkapan seperti roda gila, didongkrak, dices, dibalans, dan dipoles. Dalam kelompok tukang batu dan bangunan ada ungkapan, seperti disipat, diekspos, disiku dan ditimbang.

Yang dimaksud dengan argot adalah variasi sosial yang digunakan secara terbatas pada profesi-profesi tertentu yang bersifat rahasia. Letak kekhususan argot adalah pada kosakata. Umpamanya, dalam dunia kejahatan (pencuri, tukang copet) pernah digunakan ungkapan seperti seperti *barang* dalam arti 'mangsa', *kacamata* dalam arti 'polisi' *daun* dalam arti 'uang' gemuk dalam arti 'mangsa besar' dan *tape* dalam arti 'mangsa yang empuk'

Yang dimaksud dengan ken adalah variasi sosial tertentu yang bernada "memelas" di buat merengek-rengok, penuh dengan kepura-puraan. Biasanya

digunakan oleh para pengemis, seperti tercermin dalam ungkapan *the cant of beggar* (bahasa pengemis)

Menurut uraian di atas penulis hendak mengetahui Bagaimanakah *Bentuk dan Makna Ragam Bahasa Komentator Sepak Bola Valentino Simanjuntak pada Ajang AFF U18 pada Liga Indonesia Melawan Filipina 7 September 2017 di Myanmar.*

Dengan demikian penulis tertarik untuk menganalisis Bagaimanakah *Bentuk dan Makna Ragam Bahasa Komentator Sepak Bola Valentino Simanjuntak pada Ajang AFF U18 pada Liga Indonesia Melawan Filipina 7 September 2017 di Myanmar.*

3 . Pengertian Sociolinguistik

Sociolinguistik bersasal dari kata “sosio” dan “ linguistik”. Sosio sama dengan kata sosial yaitu berhubungan dengan masyarakat. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari dan membicarakan bahasa khususnya unsur-unsur bahasa dan antara unsur-unsur itu. Jadi, sociolinguistik adalah kajian yang menyusun teori-teori tentang hubungan masyarakat dengan bahasa. Berdasarkan pengertian sebelumnya, sociolinguistik juga mempelajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahasa khususnya perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan (Nababan, 1993:2). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sociolinguistik tidak hanya mempelajari tentang bahasa tetapi juga mempelajari tentang aspek-aspek bahasa yang digunakan oleh masyarakat.

Sociolinguistik cenderung memfokuskan diri pada kelompok sosial serta variabel linguistik yang digunakan dalam kelompok itu sambil berusaha

mengkorelasikan variabel tersebut dengan unit-unit demografik tradisional pada ilmu-ilmu sosial, yaitu umur, jenis kelamin, kelas sosio-ekonomi, pengelompokan regional, status dan lain-lain. Bahkan pada akhir-akhir ini juga diusahakan korelasi antara bentuk-bentuk linguistik dan fungsi-fungsi sosial dalam interaksi intra-kelompok untuk tingkat mikronya, serta korelasi antara pemilihan bahasa dan fungsi sosialnya dalam skala besar untuk tingkat makronya (Ibrahim, 1995:4). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sociolinguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa yang memfokuskan diri pada kelompok sosial serta variabel linguistik. Di dalam Linguistik, bahasa tidak hanya dipahami sebagai tanda saja tetapi juga dipandang sebagai sistem sosial, sistem komunikasi, dan sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian yang berdasarkan rancangan sociolinguistik akan memperhitungkan bagaimana pemakaiannya di dalam masyarakat yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial. Maryono (2002: 18) membagi wujud variasi bahasa berupa idiolek, dialek, tingkat tutur (speech levels), ragam bahasa dan register

4 . Masalah-Masalah Sociolinguistik.

Menurut konferensi sociolinguistik pertama yang berlangsung di University of California, Los Angeles, tahun 1964, terdapat tujuh dimensi yang merupakan masalah dalam sociolinguistik, yaitu:

- a. Identitas sosial dari penutur

Dapat diketahui dari pertanyaan apa dan siapa penutur tersebut, dan bagaimana hubungan dengan lawan tuturnya. Identitas penutur dapat berupa

anggota keluarga, teman karib, atasan atau bawahan, guru, murid, dan sebagainya. Identitas penutur ini dapat memengaruhi pilihan kode dalam bertutur.

b. Identitas sosial dari pendengar yang terlibat dalam proses komunikasi.

Identitas pendengar tentu harus dilihat dari pihak penutur, maka, identitas pendengar itu pun dapat berupa anggota keluarga, tetangga, guru, murid, dan sebagainya. Identitas pendengar juga akan memengaruhi pilihan kode dalam bertutur.

c. Lingkungan sosial tempat peristiwa tutur

lingkungan sosial tempat peristiwa tutur terjadi dapat berupa di ruang perpustakaan, di dalam masjid, dan lain sebagainya. Tempat peristiwa tutur terjadi dapat pula mempengaruhi pilihan kode dan gaya bahasa dalam bertutur.

d. Analisis diakronik dan sinkronik dari dialek-dialek sosial berupa deskripsi pola-pola dialek-dialek sosial itu, baik yang berlaku pada masa-masa tertentu atau berlaku pada masa yang tidak terbatas. Dialek sosial ini digunakan para penutur sehubungan dengan kedudukan mereka sebagai anggota kelas-kelas sosial tertentu di dalam masyarakat.

e. Penilaian sosial yang berbeda oleh penutur terhadap bentuk-bentuk perilaku ujaran. Maksudnya, setiap penutur tentunya mempunyai kelas sosial tertentu di dalam masyarakat. Maka, berdasarkan kelas sosialnya itu, dia mempunyai penilaian tersendiri terhadap bentuk-bentuk perilaku ujaran yang berlangsung.

f. Tingkatan variasi atau linguistik, maksudnya, bahwa sehubungan dengan heterogennya anggota suatu masyarakat tutur, adanya berbagai fungsi sosial dan politik bahasa, serta adanya tingkatan kesempurnaan kode, maka alat komunikasi manusia yang disebut bahasa itu menjadi sangat bervariasi. Setiap variasi, entah namanya dialek, varietas, atau ragam, mempunyai fungsi sosialnya masing-masing.

g. Penerapan praktis dari penelitian sosiolinguistik, merupakan topik yang membicarakan kegunaan penelitian sosiolinguistik untuk mengatasi masalah-masalah praktis dalam masyarakat. Misalnya, masalah pengajaran bahasa, pembakuan bahasa, penerjemahan, mengatasi konflik sosial akibat konflik bahasa, dan sebagainya.

B. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang membuat generalisasi yang dapat dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang saling berhubungan. Kerangka konseptual merupakan alat untuk menggambarkan fenomena tentang masalah penelitian dan kerangka teori yang digunakan. Kerangka teoretis dapat dikatakan.

Bahasa adalah alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Sebagaimana diketahui, bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata. Masing-masing mempunyai makna, yaitu, hubungan abstrak antara kata sebagai lambang dengan objek atau konsep yang diwakili. Kumpulan kata atau kosakata itu oleh ahli bahasa disusun secara alfabetis, atau menurut urutan abjad,

disertai penjelasan artinya dan kemudian dibukukan menjadi sebuah kamus atau leksikon.

Bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian, yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, orang yang dibicarakan, serta menurut medium pembicara.

sosiolinguistik adalah kajian yang menyusun teori-teori tentang hubungan masyarakat dengan bahasa. Berdasarkan pengertian sebelumnya, sosiolinguistik juga mempelajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahasa khususnya perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan. Penelitian ini mengenai bentuk dan makna ragam bahasa komentator sepak bola.

C . Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian dibuat sebagai pengganti hipotesis penelitian. Pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan rumusan masalah. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini adalah menganalisis bentuk dan makna komentator sepak bola Valentino Sianjuntak.

penting dalam sebuah penelitian. Hal ini penting ada dalam sebuah penelitian Karena turut menentukan tercapai tidaknya yang akan dicapai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode pengumpulan data, mendeskripsikan data, dan selanjutnya menganalisis data tersebut. Jenis data yang di ambil data yang bersifat kualitatif, misalnya data-data yang mendeskripsikan bentuk dan makna ragam bahasa

D. Variabel Penelitian.

Dalam penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah diterapkan. Variabel yang teliti adalah mengenai *bentuk dan makna ragam bahasa komentator sepak bola Valentino Simanjuntak pada ajang AFF U 18 pada Liga Indonesia melawan Filipina 7september2017 di Myanmar.*

E. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian dilakukan dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini menggunakan data video-video, cuplikan, buku terkait penelitian ini dan alat-alat tulis lainnya. Penelitian ini dilakukan peninjauan dengan menulis kalimat yang terkait dengan makna dan bentuk ragam bahasa yang akan diuraikan peneliti, di lampikan juga contoh analisis data pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Aspek-aspek analisis Ragam Bahasa

No	Data	Analisis	
		Bentuk	Makna
	Terlihat lagi umpaan membelah lautan diberikan ke depan	Ragam bahasa ilmiah	Bola yang di berikan pemain bertahan ke rekannya yang berada di daerah lawan, bola di berikan melewati beberapa pemain lawan.

F. Teknik Analisis Data.

Langkah – langkah teknik analisis data dalam penelitian adalah

1. Menonton dan mengamati secara cermat video pertandingan Indonesia melawan Filipina 7 september 2017.
2. Memahami isi pembicaraan dari video pertandingan Indonesia melawan Filipina 7 September 2017.
3. Mencari buku yang berkaitan dengan judul penelitian untuk dijadikan referens.
4. Merubah bentuk perckapan di video menjadi tulisan

5. Menganalisis ragam bahasa komentator sepak bola valentine Simanjuntak di video Indonesia melawan Filipina & September 2017

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A . Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu menonton dan mengamati secara terperinci video Indonesia vs Filipina 7 september di Myanmar, hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh pemahaman tentang ragam bahasa komentator sepak bola.

Tabel 4.1

Analisis Ragam Bahasa Bentuk dan Makna komentator

Sepak bola Valentino Simanjuntak

No	Data	Analisis	
		Bentuk	Makna
1	Tepis juga petikan yang mampu untuk menyelamatkan gawang Indonesia, berhati-hati jangan lengah senyuman mengiringi kepercayaanmu	Jargon	Petikan yang berarti tepisan penyelamatan oleh penjaga gawang dari Timnas Indonesia U 18. Tendangan yang keram dan sangat mengarah sudut kanan atas yang ditendang oleh penyerang Philipina. Dan kiper Timnas Indonesia menyelamatkannya dengan sangat baik.

2	Eggy tendangan langsung iyak, jebret dan gol sebuah tendangan LDR sambungan syuting langsung. Yang di lesahkan anak muda yang membuat kita terperangan dan terpana, tendangan melengkung tega, tega, tegaa tapi harus dilakukan.	Slang	LDR merupakan sebuah singkatan dari long distance relationship yang mempunyai arti sebuah hubungan yang berjarak jauh, bahasa yang kini banyak digunakan anak anak muda saat ini ketika mempunyai hubungan yang jauh, karna dengan memiliki arti demikian, gol tercipta dari jarak yang cukup jauh di luar kotak pinalti yang di lakukan oleh eggy pemain Timnas Indonesia yang menghasilkan gol.
3	Ohsebuah sentuhan yang sangat manis eggy jebret ya ampun	Argot	Menerima bola dengan baik dan teratur oleh pemain asal Timnas Indonesia
4	Kita lihat memberikan umpan antar benua dan melihat rekannya disana	Jargon	Umpan atau memberikan bola kepada rekan satu tim, namun umpan ini dilakukan pemain bawah ke pemain peyerang yang jaraknya jauh.
5	Masih fahri menguasai	Jargon	Membawa bola dengan sedikit tarian

	dengan kaki-kaki panjangnya febril melihat rekannya dan memberikan umpan dengan sangat manja dan goal.		yang dapat melewati beberapa pemain bertahan, lalu memberikan umpan yang sangat baik, tanpa pengawalan dan diganggu oleh pemain bertahan lawan, maka dikatakan komentator ini umpan yang sangat manja.
6	Umpan pendek segitiga cantik yang dilakukan anak-anak Indonesia sebuah harapan ada di depan kita tadi, aduuh	Argot	Permainan beri memberikan bola dari tim Indonesia yang pemainnya membentuk seperti segitiga dan mengecoh pemain lawan dari Filipina tersebut.
7	Tendangan kebersihan jauh entah kemana-mana profat dia lakukan.	Argot	Kebersihan atau membuang agar tampak bersih dan tidak membahayakan, ini mengartikan bahwa pemain bertahan Filipina yang menendang bola sangat kuat ke luar lapangan sepak bola, ini dilakukan agar gawang yang mereka jaga tidak mengalami atau bebas dari serangan dari tim Indonesia
8	Sebuah serangan	Jargon	Serangan yang mengancam gawang

	<p>combo 1, 2, 3 membuat kita tadi sempat terperana. Tapi pada akhirnya tendangan efek jera yang biasa dilakukan countinho ataupun Robert kembali di lakukan eggy messi kelok</p>		<p>Filipina yang bertubi-tubi dilakukan timnas Indonesia.</p>
9	<p>Umpan membelah lautan</p>	Jargon	<p>Umpan atau memberikan bola ke rekan daatu tim dengan cara bola melewati beberapa pemain dan bola datar,</p>
10	<p>Lari antar propinsi yang lakukan oleh feбри</p>	Jargon	<p>Pemain bernama feбри dari timas Indonesia melakukan lari yang cukup jauh di sisi kiri lapangan sambaing menggiring bola sampai ke tempat bertahan pemain philipina, aksi feбри ini yang dinamakan lari antar provinsi karna jaraknya jauhnya dan tak ada yang mencegahnya dalam lari tersebut.</p>

11	Hub sibambu runcing kali ini M. ibal yang menjadi bamboo runcing yang menjadi dangat tajam yang dapat mematahkan hati menghancurkan jiwa.	Argot	Julukan untuk penyerang Timnas Indonesia si bamboo runcing yang mengartikan begitu tajamnya penyerang Indonesia ini dalam mengeksekusi bola sehingga dapat mengancam dan membuat gol. Saat itu Timnas Philipina tertinggal 4 angka dari Indonesia sehingga tampak lelahnya dan malunya pemain dari Philipina.
12	Striker bayangan yang dapat memelintir bola dan dapat menjadi gol	Argot	Penyerang bayangan yang pergerakan penyerang ini tidak dapat dijaga atau di baca oleh pemain bertahan lawan, karna kecerdiannya menempatkan posisi untuk mendapatkan kiriman bola.
13	Jebret uuuuuh sayang seribu sayang.	Kolokial	Jebret adalah kata daerah berasal dari Sumatra utara yang berarti melontarkan benda karet terhadap sesuatu objek, maka dari itu dalam sepak bola Valentino Simanjuntak asal

			Medan ini sering mengatakan jebret ketika penyerang ataupun pemain bola melepaskan tendangan keras ke arah gawang yang dapat mengancam.
14	Eggy berancang-ancang dan jebret. Gol kejam, tajam, dan terarah inilah tendangan eggy messi kelok 9	Jargon	Tendangan bebas dari seorang Penyerang Indonesia Eggy Maulana yang mampu membuat gola dari tendangan bola mati atau bebas. Yang menempatkan bola ke kiri atas gawang dengan keras. Eggy Kelok Sembilan merupakan julukan pemain yang sangat lincah dapat berlari sambil merubah arah dengan cepat dan baik.
15	Upaya dari anak-anak Garuda Nusantara	Argot	Anak-anak Garuda Nusantara yang berarti pemain Timnas Indonesia, yang mewakili pemuda diseluruh Indonesia yang bermain sepak bola
16	Tendangan torpedo, LDR, LSC menjadi satu sangat tajam. Sebuah	Slang	Tendangan jarak jauh yang keras dan tepat sasaran yang dilakukan saat pemain bertahan lawan tidak

	kecermatan, sebuah kecerdikan, sebuah kepintaran.		mengganggu dan melihat ada ruang atau kesempatan untuk menecetak gol dari jarak yang cukup jauh
17	Bolanya ntah kemana mana	Kolokial	Usaha dari pemain philipina yang hendak melakukan tendangan ke arah gawang timnas Indonesia namun tendangan itu tidak tepat sasaran dan malah melambung jauh ke atas mistar gawang Indonesia yang di jaga dari penjaga gawang dari Timnas Indonesia
18	Philipina sudah ogah main bung	Kolokial	Bingung dan prustasi para pemain sepak bola dari Timnas philipina yang tidak pernah membuahkan hasil yang baik. Dan kelihatan tidak ingin lagi bermain pada saat itu.
19	Melewati 2 pemain terpontang panting dan menghasilkan celah	Kolokial	Pemain Indonesia yang menggiring bola mengecoh beberapa pemain Philipina, dalam upayanya itu pemain Indonesia itu sampai terjatuh dan bangkit lagi untuk menguasai bola.

20	Aksi perayaan tanpa ekspresi di barengi dengan sujud syukur yang menyudahi tendangan tanpa amnesty.	Jargon	Tidak ada ekspresi saat melakukan gol karna sudah banyak membuat gol. Tendangan amnesty yang berarti golnya yang di buat Indonesia tidak ada hentinya dan terus berbuah gol
21	Aksi dari sang komendar bola yang sangat gemes sekali	Argot	Bebuah aksi tendangan bola yang mengancam gawang Filipina yang hamper menghasilkan sebuah gol.
22	Sebuah sontekan first time	Slang	Sontekan adalah menendang bola dan mengangkatnya di awal awal waktu babak kedua.
23	Tendangan depresi dari sudut sempit bahkan pas pasan saja	Jargon	Dilakukan oleh penyerang dari Filipina, tendangan ini dilakukan keras dan tidak mengarah ke gawang Indonesia, padahal pada saat iu tidak ada yang mengganggu penyerang ini.
24	Gool febi si the cool man	Akrolek	Pemain yang bersifat tenang dalam hal mengontrol bola.
25	Kali ini dengan kaki kirinya mengelabui	Kolokial	Terjadinya gol ke tujuh untu Indonesia pada saat itu Filipina sudah kuwalahan

	penjaga gawang, memperdaya, menipu, membuat retak hati dan keretakan rumah tangga pertahanan philipina		tidak sanggup menerima serangan dari Timnas Indonesia dan harus masuk lagi.
26	Melepas sarung tangannya alias gerakan tau diri.	Koolokial	Penjaga gawang Filipina terkena kartu merah karena melanggar penyerang Indonesia, penjaga gawang ini melepaskan sarung tangannya dan keluar dari lapangan.
27	Garuda nusantara juara	Argot	Tim yang bertanding saat itu membawa nama baik Indonesia
28	Sebuah aksi bergaya CR7	Argot	Selebrasi atau ekspresi setelah mencetak gol yang mengikuti gaya pemain asal Portugal C. Ronaldo.
29	Umpan sedekah	Jargon	Pemain lawan yang salah memberikan bola kepada rekan satu timnya. Malah didapatkan oleh lawan.
30	Sebuah tendangan LDR sambungan syuting langsung, tendangan	Slang	Tendangan jarak jauh yang dilakukan oleh pemain Timnas Indonesia terhadap gawang philipina yang

	melengkung tega, tega, tega tapi harus dilakukan.		berhasil membuahkan gol yang sangat baik.
--	---	--	---

B. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan peneliti, maka peneliti memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut yaitu bagaimanakah makna dan bentuk ragam bahasa Valentino Simanjuntak pada ajang AFF U 18 pada laga Indonesia melawan Philipina 7 september 2017 di Myanmar.

Ada macam-macam bentuk pada ragam bahasa dalam takaran ilmu sosiolinguistik. Ragam bahasa berkenaan dengan tingkat dan golongan, status, dan kelas sosial yaitu akrolek, basilek, vulgar, slang, kolokial, jargon, arot, ken. Setiap kata ataupun kalimat yang di ujarakan oleh komentator Valentino Simanjuntak beragam bentuknya dan mempunyai makna yang beragam.

Akrolek, variasi sosial yang dianggap lebih tinggi atau bergengsi dari pada variasi yang lainnya. Seperti salah satu yang ujarkannya “Febi the cool man” yang berarti pemain yang bersifat sangat tenang oleh tekanan atau serangan lawan

Basilek, yang tidak bergengsi, tidak formal “ogah, jebret” seperti kata-kata tersebut, ogah yang artinya tidak ingin, jebret yang bermaksud melepaskan tendangan yang keras dan terarah.

Bahasa yang bersifat khusus yang biasa dikatakan bahasa slang, “Ldr, sontekan, lsc. Ldr dengan maksud long distance jarak jauh atau kaitannya dengan bola tendangan jarak yang cukup jauh yang dilontarkan seorang pemain

Ken yang paling banyak dipakai oleh komentator, misal dengan kata ”tendangan amnesty, gol kejam, lari antar propinsi, trobosan antar benua, bola manja dan gemes”

C. Diskusi Hasil Penelitian

Setelah membaca dan mencermati sumber data atau video Indonesia melawan Philipina 7 september 2017 di Manymar, terdapat beberapa bentuk ragam bahasa yang di ujkarkan oleh komentator sepak bola Valenino Simanjuntak. Bentuk ken bahasa yang memelas itu dibuat buat “ gol kejam, tendangan amnesty, lari antar propinsi, trobosan antar benua, umpan sedekah. Slang bentuk kata yang dirahasiakan namun penonton sepak bola tau apa yang dimaksud oleh komentator tersebut seperti” tendangan ldr, tendangan lsc, jebret. Jargon bentuk kata ungkapan rahasi khusus digunakan dalam menyatakan profesi seperti” bola manja, striker bayangan, anak garuda pancasila, garuda nusantara.

D. Keterbatasan Penulis

Saat melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan dari diri peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, kemampuan material, yang peneliti hadapi saat mulai menggarap proposal hingga skripsi ini, saat mencari buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan merangkai kata demi kata. Walaupun banyak

keterbatasan yang terus timbul dirasakan oleh peneliti, tetapi ada penyemangat yang sangat mendorong niat dari peneliti yaitu keluarga dan terutama orang tua dengan sepenuh hati.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A . Simpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah :

Komentator sepak bola Valentino Simanjuntak terdapat beberapa bentuk ragam bahasa. Dalam penelitian ini terdapat empat bentuk ragam bahasa dan maknannya.

1. Jargon adalah variasi sosial yang digunakan secara terbatas oleh kelompok sosial tertentu diantaranya tepis juga petikan, umpan antar benua, serangan combo, umpan membelah lautan, lari antar provinsi, gol kejam tajam, perayaan tanpa ekspresi, tendangan depresi.
2. Argot merupakan variasi sosial yang digunakan terbatas oleh profesi diantaranya sentuhan yang manis, segitiga cantik, tendangan kebersihan, sibambu runcing, anak garuda nusantara
3. Kolokial merupakan bahasa kampung di antaranya melepas sarung tangan alias gerakan tau diri, keretakan rumah tangga.
4. Slang adalah bahasa rahasia yang bersifat khusus diantaranya jebret, tendangan torpedo, ldr, lsc.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas ini, maka yang menjadi saran penelitian dalam hal ini:

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan pada bentuk-bentuk ragam bahasa lainnya dalam video Indonesia melawan Philipina 7 september 2017 di Myanmar untuk dijadikan sumbangan bagi para mahasiswa khususnya di bidang bahasa
2. Pendalaman pengetahuan baik pembaca dalam bidang sociolinguistik untuk dapat memahami dan dapat memetik pemahaman tersebut.
3. Meningkatkan kualitas pengajar bahasa khususnya sociolinguistik, maka sudah saatnya bagi kita untuk mempelajari bahasa khususnya sociolinguistik dan menggali ilmu ilmu bahasa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Butar-Butar, C. (2016). *Semantik Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publisng.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ibrahim. (1995). *dasar Sosiolinguistik*. Jakarta.
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia pustaka umum.
- Maryono. (2002). *Sosiolinguistik*. Jakarta.
- Nababan. (1993). *Linguistik penantarumum*. Jakarta.
- Subarianto. (2000). *Ragam Bahasa*. Jakarta.
- Sugiono. (2006). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Bandung Alfabeta.
- Sumarsono. (2013). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuzal, I., & Dkk. (2015). *Panduan Praktis Seminar*. jakarta: Rajawali Pers.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

Form : K - 1

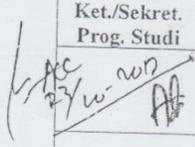
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

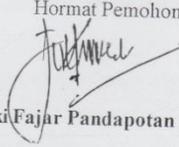
Nama Mahasiswa : Kiki Fajar Pandapotan Siregar
NPM : 1402040138
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 129 SKS

IPK = 3,48

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Gaya Bahasa Valentino Simanjuntak Komentator Sepak Bola di Ajang AFF U 18 pada Liga Indonesia melawan Filipina September 2017 di Myanmar	
	Pengaruh Permainan Tradisional ABC Lima Besar dengan Kosakata Anak SMP Nurul Islam Indonesia Kelas VII Tahun Pembelajaran 2017-2018	
	Analisis Roman Bukan Pasar Malam Karya Pramoedya Ananta Tour dengan Pendekatan Semantik	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Oktober 2017
Hormat Pemohon,


Kiki Fajar Pandapotan Siregar

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Kiki Fajar Pandapotan Siregar
NPM : 1402040138
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Gaya Bahasa Valentino Simanjuntak Komentator Sepak Bola di Ajang AFF U 18 pada Laga Indonesia Melawan Filipina 7 September 2017 di Myanmar

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

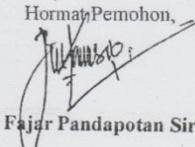
1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Oktober 2017

Hormat Pemohon,


Kiki Fajar Pandapotan Siregar

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 4763 /II.3/UMSU-02/F/2017
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

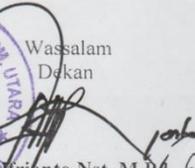
Nama : Kiki Fajar Pandapotan Siregar
N P M : 1402040138
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Gaya Bahasa Valentino Simanjuntak Komentator Sepak Bola di Ajang AFF U 18 pada Laga Indonesia Melawan Filipina 7 September 2017 di Myanmar.

Pembimbing : Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **24 Oktober 2018**

Medan, 04 Shafar 1439 H
24 Oktober 2017 M

Wassalam
Dekan

Dr. Ce Trianto Nst, M.Pd.
NIDN : 0115057302

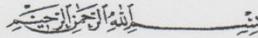


Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Lengkap : Kiki Fajar Pandapotan Siregar
N.P.M : 1402040138
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Komentator Sepak Bola Valentino Simanjuntak

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
Senin 27-11-2017	Pengubahan judul yang awalnya gaya bahasa menjadi ragam bahasa	f
Selasa 27-11-2017	Latar belakang, Batasan masalah dan Rumusan masalah salah.	f
Rabu 28-11-2017	tidak meletakkan penyebab masalah.	f
Sabtu 2-12-2017	Penyempurnaan Bab II	f
Senin 4-12-2017	table deskripsi penelitian di ubah.	f

Medan, Desember 2017

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

(Dr. Mhd. Isman, M.Hum)

(Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTAR.
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Kiki Fajar Pandapotan Siregar
N.P.M : 1402040138
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Komentator Sepak Bola Valentino Simanjuntak

sudah layak diseminarkan.

Medan, Desember 2017
Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

SURAT PERMOHONAN

Medan, Desember 2017

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kiki Fajar Pandapotan Siregar
N.P.M : 1402040138
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Komentator Sepak Bola Valentino Simanjuntak

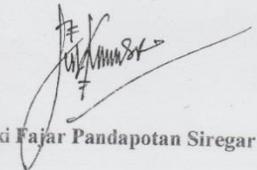
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Kiki Fajar Pandapotan Siregar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> e-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Eggi Prasetya
N.P.M : 1402040028
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Pancingan Kata Kunci terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Pada hari Sabtu, tanggal 23, bulan Desember, tahun 2017 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 06 Januari 2018

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 20238 Telp 061-6619056 Ext.22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Sabtu tanggal 23 bulan Desember tahun 2017 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Kiki Fajar Pandapotan Siregar
NPM : 1402040138
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Komentator Sepak Bola Valentino Simanjuntak

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	Perbaiki EYD pada judul.
BAB I	pelajari dan pahami EYD, khususnya juga Penulisan nama ahli
BAB II	pelajari dan pahami EYD, khususnya juga Penulisan nama ahli
BAB III	- waktu penelitian perbaiki!
Daftar Pustaka	Konsisten penulisan daftar pustaka!
Mekanik Penulisan	Perhatikan EYD, Diksi, Kalimat dan ahlinya.

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Ketua

Panitia Pelaksana

Sekretaris

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Aisiyah Aztry, M.Pd.

Pembimbing

Pembahas

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 20238 Telp 061-6619056 Ext.22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Sabtu tanggal 23 bulan Desember tahun 2017 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Kiki Fajar Pandapotan Siregar
NPM : 1402040138
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Komentator Sepak Bola Valentino Simanjuntak

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	-
BAB-I	-
BAB II	-
BAB III	Ikuti Saran pengujinya!
Daftar Pustaka	-
Mekanik Penulisan	-

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Ketua Panitia Pelaksana

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Sekretaris

Aisiyah Aztry, M.Pd.

Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

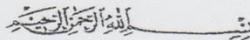
Pembalasan

Dra. Hj. Syamsuyurrita, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.unsma.ac.id> E-mail: fkip@unsma.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Kiki Fajar Pandapotan Siregar
NPM : 1402040138
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Komentator Sepak Bola Valentino Simanjuntak

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 23, Bulan Desember, Tahun 2017

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 1 Januari 2018

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Kiki Fajar Pandapotan Siregar
NPM : 1402040138
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Komentator Sepak Bola Valentino Simanjuntak

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

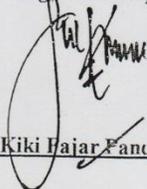
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Kiki Fajar Pandapotan Siregar

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 293 /II.3/UMSU-02/F/2018 Medan, 29 Rab. Akhir 1439 H
Lamp : --- 16 Januari 2018 M
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada : **Yth, Bapak Kepala Perpustakaan**
Universitas Muhammadiyah Sum. Utara
di-
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Pustaka Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Kiki Fajar Pandapotan**
N P M : 1402040138
Program Studi : **Pend. Bahasa & Sastra Indonesia**
Judul Penelitian : **Analisis Ragam Bahasa Komentator Sepak Bola Valentino Simanjuntak.**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Wassalam
Dekan

Dr. Efrianto Nst, S.Pd, M.Pd.

NIDN : 0115057302

** Pertiinggal **



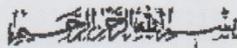
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2018



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

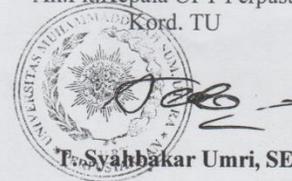
N a m a : **Kiki Fajar Pandapotan Siregar**
N P M : 1402040138
Fakultas : Keguruan & Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 05 R a j a b 1439 H.
22 M a r e t 2018 M

An.Plt.Kepala UPT Perpustakaan
Kord. TU



RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Kiki Fajar Pandapotan Siregar
Tempat/ Tanggal Lahir : Besitang/01 Oktober 1995
Alamat : Jl. Rakyat Gg. Pelajar
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Ayah : Zul Amri Siregar
Ibu : Arbaiyah
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

II. PENDIDIKAN FORMAL

NO	NAMA SEKOLAH	TEMPAT
1	MUHAMMADIYAH 21	Medan
2	MP Islam Azizi	Medan
3	TK Negeri 4	Medan
4	hasa dan Sastra Indonesia S-1 FKIP UMSU	Medan